

ABSTRAK

Samsul Bahri. (211.371.002). *Implementasi Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Meningkatkan Afektif Siswa Putra Kelas VI Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini didasarkan pada keyakinan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya memberi manfaat spiritual, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan peningkatan aspek afektif siswa. Program Tahfizh Al-Qur'an diyakini dapat menanamkan nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, keuletan, dan keikhlasan melalui pembelajaran yang terstruktur dan konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui implementasi kegiatan Program Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan afektif siswa putra kelas VI Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, dan (2) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Program Tahfizh Al-Qur'an terhadap peningkatan afektif siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap perkembangan afektif siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data yang bersifat induktif dan interpretatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an secara rutin, terstruktur, dan penuh keteladanan terbukti efektif dalam meningkatkan aspek afektif siswa kelas VI. Peningkatan tampak pada sikap disiplin, tanggung jawab, kepedulian, serta hormat kepada guru dan teman. Melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dan interaksi intensif dengan guru, siswa tidak hanya menerima nilai-nilai positif tetapi juga menginternalisasikannya sebagai bagian dari kepribadian mereka. Faktor pendukung keberhasilan program antara lain adalah kebijakan lembaga, keteladanan guru, peran wali kelas, dan dukungan lingkungan. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, manajemen waktu yang belum optimal, keterlibatan orang tua yang minim, serta kondisi emosional dan lingkungan belajar yang kurang mendukung.

Kata Kunci: Implementasi, Program Tahfizh, Afektif, Siswa

ABSTRACT

Samsul Bahri. (211.371.002). *Implementation of the Tahfizh Al-Qur'an Program in Enhancing Affective Development of Male Grade VI Students at Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Academic Year 2024/2025*. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.

This study is based on the belief that memorizing the Qur'an not only provides spiritual benefits but also contributes to character formation and the enhancement of students' affective aspects. The Tahfizh Al-Qur'an Program is believed to instill positive values such as discipline, responsibility, perseverance, and sincerity through structured and consistent learning. This research aims to: (1) Examine the implementation of the Tahfizh Al-Qur'an Program in improving the affective development of male Grade VI students at Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, and (2) Identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of the program.

This study employs a descriptive qualitative approach to gain an in-depth understanding of the program's implementation and its impact on students' affective development. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using inductive and interpretive methods. Data analysis in this research was conducted systematically through three main stages, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results show that the structured, routine, and exemplary implementation of the Tahfizh Al-Qur'an Program effectively improves the affective aspects of Grade VI students. Improvements were evident in attitudes of discipline, responsibility, empathy, and respect toward teachers and peers. Through the habituation of spiritual values and intensive interaction with teachers, students not only accepted these values but also internalized them as part of their character. Supporting factors include institutional policies, exemplary teachers, active involvement of homeroom teachers, and a supportive environment. Inhibiting factors consist of differences in students' abilities and emotions, suboptimal time management, limited parental involvement, and less conducive learning conditions.

Keywords: Implementation, Tahfizh Program, Affective, Students